

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Retribusi Daerah berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Belanja Daerah di Gerbangkertosusila. Dengan demikian, setiap kenaikan atau penurunan pada retribusi daerah dapat mempengaruhi kenaikan atau penurunan pada belanja daerah namun tidak terlalu besar pengaruhnya.
2. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan berpengaruh positif signifikan terhadap Belanja Daerah di Gerbangkertosusila. Dengan demikian, setiap peningkatan pada hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan akan diikuti oleh peningkatan pada belanja daerah, begitupula sebaliknya.
3. Lain-Lain PAD yang Sah berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Belanja Daerah di Gerbangkertosusila. Dengan demikian, setiap kenaikan atau penurunan pada lain-lain PAD yang sah dapat mempengaruhi kenaikan atau penurunan pada belanja daerah namun tidak terlalu besar pengaruhnya.
4. Dana Perimbangan berpengaruh positif signifikan terhadap Belanja Daerah di Gerbangkertosusila. Dengan demikian, setiap peningkatan pada dana perimbangan akan diikuti oleh peningkatan pada belanja daerah, begitupula sebaliknya.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi Pemerintah Daerah khususnya di kawasan Gerbangkertosusila dapat menggali sumber-sumber pendapatan asli daerah seperti retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah agar dapat meningkatkan penerimaan yang dimiliki suatu daerah untuk memenuhi kebutuhan belanjanya. Selain itu, dapat mengoptimalkan pengelolaan atau penggunaan dana perimbangan yang telah diberikan oleh pemerintah pusat guna memenuhi kebutuhan belanja untuk pemerintahan dan pembangunan daerah agar dapat mensejahterakan masyarakat. Dana perimbangan perlu dialokasikan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah agar dapat meminimalisir terjadinya kesenjangan fiskal serta pemerataan kemampuan keuangan antar daerah.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti objek penelitian lain atau memperluas jangkauan wilayah atau kawasan agar dapat dijadikan sebagai perbandingan dengan penelitian ini. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat meneliti variabel independen yang berasal dari penerimaan daerah lainnya atau variabel non keuangan seperti kebijakan pemerintah dan kondisi pertumbuhan ekonomi. Selain itu, diharapkan juga dapat menambah jangka waktu yang digunakan sebagai penelitian.

### **5.3. Keterbatasan dan Implikasi**

#### **5.3.1. Keterbatasan**

Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independen, yaitu Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, Lain-Lain PAD yang Sah, dan Dana Perimbangan. Peneliti belum menguji variabel-variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh terhadap Belanja Daerah.
2. Penelitian ini hanya menggunakan jangka waktu 5 tahun, yaitu tahun 2017, 2018, 2019, 2020, dan 2021.

#### **5.3.2. Implikasi**

Implikasi dari penelitian ini adalah pemerintah daerah telah melaksanakan wewenang yang telah diberikan pemerintah pusat dengan cukup baik dalam mengelola keuangannya untuk memenuhi kebutuhan atas belanja daerah. Hal tersebut dilihat dari hasil penelitian yang membuktikan bahwa pendapatan daerah dapat mempengaruhi pengeluaran daerah, semakin tinggi pendapatan yang diterima maka semakin tinggi pula pengeluaran yang dikeluarkan oleh suatu daerah. Oleh karena itu, diharapkan pemerintah daerah dapat lebih menggali sumber-sumber penerimaan daerah agar dapat meningkatkan pendapatan asli daerah, serta mengalokasikan dana perimbangan dengan lebih optimal untuk membantu memenuhi kebutuhan belanja daerah.